

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari Tujuan, Metode, Cara, Strategi, Kelebihan dan Kelemahan.

Adapun Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri adalah santri mampu mengamalkan isi dari Kitab Safinatun Najah untuk digunakan dalam beribadah setiap hari seperti sholat lima waktu, sholat sunnah dan Tadarus Al-Qur'an. Sedangkan, Kelemahan Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Memaksimalkan Pembelajaran Para Santri adalah santri terkadang lupa dengan isi bab yang jarang diamalkannya seperti bab tentang jenazah dengan pokok bahasan hal-hal yang wajib dilakukan terhadap jenazah, aturan dalam memandikan jenazah, aturan mengkafani jenazah, rukun sholat jenazah, aturan mengubur jenazah dan alasan diperbolehkan kembali menggali kuburan jenazah yang mana santri

mampu mengamalkan bab tentang jenazah jika ada orang yang meninggal dunia karena sakit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Kitab Safinatun Najah dalam Keseharian untuk Pembelajaran Para Santri Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin di Desa Batu Tunau Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru yaitu Faktor Ustadz, Faktor Santri, Faktor Pengasuh, Faktor lingkungan, Sarana dan Prasarana dan Waktu.

## **B. Saran-Saran**

Guna untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi kita semua, maka pada kesempatan ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh Pondok Pesantren diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran para santri dalam keseharian.
2. Bagi Ustadz untuk meningkatkan pemelajaran para santri dalam keseharian dengan mengikuti Pengajian Kitab Safinatun Najah.
3. Bagi Santri agar pembelajaran Kitab Safinatun Najah dapat dimanfaatkan oleh para santri dengan baik dan menghasilkan dampak positif khususnya bagi pendidikan.
4. Diharapkan kepada tenaga Pengajar di Pondok Pesantren agar membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan memberikan motivasi pada hal-hal yang mengacu untuk peningkatan mutu pendidikan para santri.

5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar mengkaji dalam keseharian untuk memaksimalkan pembelajaran para santri di Pondok Pesantren pada pembelajaran Kitab Safinatun Najah.